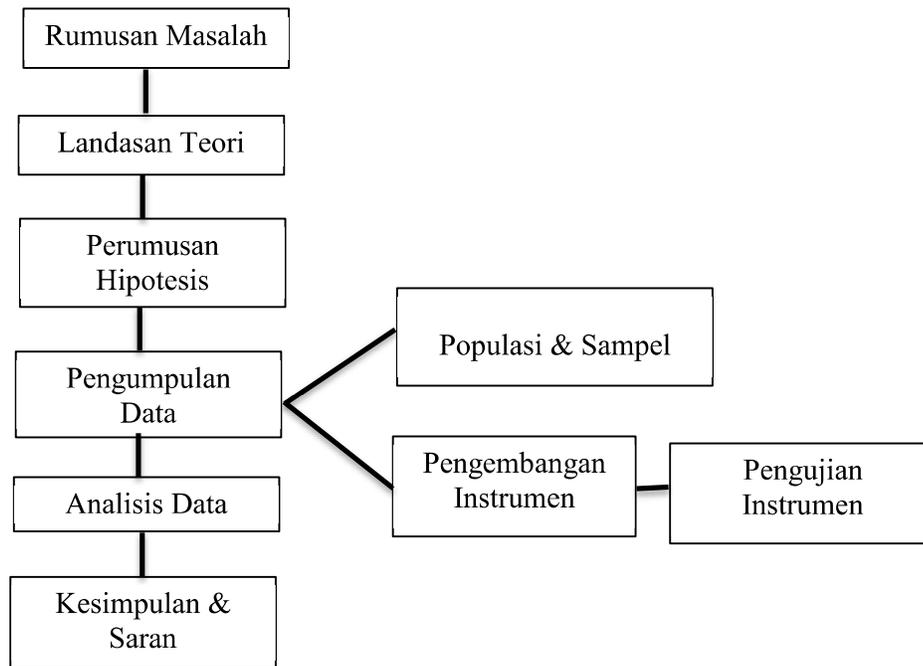


BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian

Dalam melakukan sebuah penelitian, yang harus dilakukan terlebih dahulu yaitu membuat desain penelitiannya. Desain penelitian merupakan perencanaan, penyusunan, dan strategi investigasi sebagai tuntunan atau arah terhadap jawaban pertanyaan penelitian yang telah dibuat. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif. Menurut (Sugiyono, 2012) metode penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang berdasarkan filsafat positivistik yang digunakan pada populasi atau sampel tertentu, mengumpulkan data dengan menggunakan instrumen penelitian, menganalisis data yang bersifat kuantitatif atau statistik, dan bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Adapun desain penelitian yang dirancang dari awal penelitian, proses penelitian hingga akhir penelitian sebagai berikut:



Gambar 3.1 Desain Penelitian

Sumber: Penulis, 2019

3.2. Definisi Operasional Variabel

Variabel penelitian merupakan kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti dengan mendapatkan sebuah informasi berupa suatu sifat, atribut, objek, organisasi dan kemudian ditarik kesimpulannya. (Sugiyono, 2012)

3.2.1. Variabel Bebas (*Independent Variabel*)

Variabel bebas merupakan sebab terjadinya perubahannya atau timbulnya variabel terikat. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan *current ratio* dan *total asset turnover* sebagai variabel bebas.

3.2.2. Variabel Terikat (*Dependent Variabel*)

Variabel terikat adalah variabel yang menjadi akibat dan variabel yang dipengaruhi, karena adanya variabel bebas. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan *return on asset* sebagai variabel terikat.

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel

Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Indikator	Skala Pengukuran
ROA (Y)	Tolak ukur untuk menilai kemampuan perusahaan menghasilkan laba.	$\frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total aset}}$	Rasio
CR (X1)	Tolak ukur untuk menilai kemampuan perusahaan melunasi hutang jangka pendek.	$\frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$	Rasio
TATO (X2)	Tolak ukur untuk membandingkan penjualan dengan total aset.	$\frac{\text{Penjualan}}{\text{Total aset}}$	Rasio

Sumber : Penulis, 2019

3.3. Populasi dan Sampel

3.3.1. Populasi

Populasi merupakan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari berupa suatu wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek atau subjek, yang mempunyai kuantitas dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2012). Populasi yang digunakan adalah perusahaan manufaktur sektor *consumer goods* subsektor *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2014 – 2018. Data yang diperoleh dari situs www.idx.co.id terdapat 24 perusahaan yang akan dijadikan populasi.

3.3.2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *nonprobability sampling* dengan menggunakan metode *purposive sampling* yaitu pengambilan sampel berdasarkan kriteria tertentu. Kriteria yang dimaksud yaitu:

1. Perusahaan manufaktur subsektor *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2014-2018.
2. Perusahaan manufaktur subsektor *food and beverage* yang mengeluarkan laporan keuangan secara berturut-turut selama periode 2014-2018.
3. Laporan keuangan perusahaan manufaktur subsektor *food and beverage* yang memperoleh laba selama periode 2014-2018.

Setelah menetapkan karakteristik pengambilan sampel terdapat perusahaan-perusahaan yang akan dijadikan sampel sebagai berikut:

Tabel 3.2 Sampel Perusahaan subsektor *food and beverage* tahun 2014-2018

No.	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	ADES	Akasha Wira International Tbk.
2	BUDI	Budi Starch & Sweetener Tbk.
3	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk.
4	DLTA	Delta Djakarta Tbk.
5	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.
6	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.
7	MYOR	Mayora Indah Tbk.
8	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk.
9	SKBM	Sekar Bumi Tbk.
10	SKLT	Sekar Laut Tbk.
11	STTP	Siantar Top Tbk.

Sumber : Penulis, 2019

3.4. Jenis dan Sumber Data

Data merupakan kumpulan dari fakta – fakta. Data sekunder yaitu data yang didapatkan dari perusahaan berupa catatan atau laporan historis yang telah dipublikasikan yang terdiri dari laporan keuangan neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan modal dan arus kas perusahaan-perusahaan subsektor *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2014 – 2018. Data – data ini diunduh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia dan situs resmi masing – masing perusahaan.

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Peneliti menggunakan metode data sekunder yang sering disebut metode pengumpulan bahan dokumen . Pengumpulan data – data dapat dilakukan dengan mengunduh data berupa laporan keuangan perusahaan dari situs resmi Bursa Efek Indonesia.

3.6. Teknik Analisis Data

Tujuan dilakukan analisis data yaitu untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Setelah data – data yang dibutuhkan terkumpul kemudian langkah selanjutnya yang harus dilakukan yaitu mengolah data tersebut dan menginterpretasikan hasil olahan data. Data akan diolah dan dianalisis menggunakan bantuan dari aplikasi *SPSS version 25 for windows*. Teknik analisis yang digunakan adalah sebagai berikut:

3.6.1. Uji Statistik Deskriptif

Hasil dari olahan data uji ini berupa rata – rata, standar deviasi, nilai terendah dan nilai tertinggi dari kumpulan data yang telah diolah dan kemudian menjelaskan dan mendeskripsikan data tersebut sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan (Sugiyono, 2012).

3.6.2. Uji Asumsi Klasik

Uji ini dilakukan untuk memberikan kepastian bahwa persamaan regresi yang digunakan memiliki ketepatan dalam estimasi, tidak bias dan konsisten. Ini merupakan uji awal terhadap instrumen yang digunakan dalam pengumpulan, bentuk, dan jenis data yang akan diproses agar mengetahui apakah hasil estimasi regresi yang dilakukan benar – benar bebas dari adanya gejala autokorelasi, gejala heteroskedastisitas, dan gejala multikolinearitas.

3.6.2.1 Uji Normalitas

Menurut (Wibowo, 2012) uji ini untuk mengetahui apakah nilai residu yang diteliti terdistribusi normal atau tidak normal. Terdapat dua cara untuk mendeteksi apakah residual terdistribusi normal atau tidak, yaitu dengan melihat hasil dari *Test Normality Kolmogorov-Smirnov* dan grafik *normal plot* dalam aplikasi SPSS. Dasar pengambilan keputusan *Test Normality Kolmogorov-Smirnov* dengan melihat angka probabilitasnya (*Asymptotic Significance*), apabila signifikansi lebih kecil dari 0,05 berarti data tersebut dikatakan tidak normal sedangkan

apabila signifikansi lebih besar dari 0,05 maka tidak terjadi perbedaan yang signifikan yang berarti data normal.

Keputusan untuk uji grafik *normal plot* dapat diambil dengan melihat hasil uji grafik *normal plot*, suatu model regresi yang memenuhi asumsi normalitas yaitu jika hasil data yang telah diolah menyebar di sekitar garis lurus dan mengikuti arah garis tersebut atau grafik histogramnya menunjukkan pola yang terdistribusi normal. Model regresi yang tidak memenuhi asumsi normalitas yaitu jika hasil dari uji grafik *normal plot* data menyebar jauh dari garis dan tidak mengikuti arah garis atau grafik histogramnya tidak menunjukkan pola yang terdistribusi normal.

3.6.2.2 Uji Multikolinieritas

Suatu persamaan regresi tidak boleh terjadi korelasi antara variabel independen. Gejala multikolinieritas dapat diketahui dengan nilai *tolerance* dan nilai VIF (*Variance Inflation Factor*), jika nilai VIF lebih dari 10, maka disimpulkan bahwa data yang diuji memiliki multikolinieritas. Jika nilai VIF kurang dari 10, maka kesimpulan yang diperoleh adalah data yang diuji tidak memiliki multikolinieritas (Nugroho, 2011).

3.6.2.3 Uji Autokorelasi

Suatu model regresi yang bebas dari autokorelasi merupakan model regresi yang baik. Cara yang sering dilakukan untuk mendeteksi ada tidaknya

autokorelasi yaitu dengan pengujian *Durbin-Watson*. Keputusan yang dapat diambil untuk mengetahui ada tidaknya autokorelasi adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai *durbin-watson* berada di antara *upper bound* (DU) dan $4 - DU$, maka koefisien sama dengan nol, yang artinya tidak terdapat autokorelasi.
2. Jika nilai *durbin-watson* lebih kecil dari *lower bound* (DL) atau lebih besar dari pada $(4 - DL)$, maka koefisien autokorelasi lebih besar dari nol, berarti terdapat autokorelasi.
3. Jika nilai *durbin-watson* berada di antara *upper bound* (DU) dan *lower bound* (DL) atau *durbin-watson* terletak antara $(4-DU)$ dan $(4-DL)$, dapat diartikan bahwa hasilnya tidak dapat disimpulkan.

3.6.2.4 Uji Heteroskedastisitas

Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari satu pengamatan ke pengamatan lain. Uji yang digunakan yaitu grafik *scatterplot*. Dasar dalam pengambilan keputusan, yaitu apabila terdapat titik yang membentuk pola tertentu teratur seperti menyempit, melebur dan bergelombang maka mengindikasikan bahwa telah terjadi heteroskedastisitas pada model regresi. Apabila titik – titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y dan tidak terdapat pola yang jelas, maka tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi.

3.6.3. Uji Regresi Linier Berganda

Pada penelitian ini terdapat satu variabel dependen dan dua independen, maka metode analisis yang digunakan adalah metode analisis regresi linier berganda. Regresi merupakan cara untuk meramal bagaimana pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Model persamaan regresi linier berganda dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Rumus 3.1 Uji Regresi Linier Berganda

Keterangan:

Y = *Return On Asset*

α = Konstanta

$\beta_1\beta_2$ = Koefisien regresi

X_1 = *Current Ratio*

X_2 = *Total Asset Turnover*

e = *Error term*

3.6.4. Uji Pengaruh

3.6.4.1 Uji T

Uji t atau uji parsial digunakan untuk menunjukkan secara parsial seberapa jauh pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Keputusan yang dapat diambil dalam uji ini, yaitu dengan melihat nilai signifikansi t masing – masing variabel pada output hasil regresi menggunakan aplikasi SPSS dengan signifikansi level 0,05 ($\alpha=5\%$). Jika nilai signifikansi di atas 0,05 maka hipotesis ditolak, yang berarti secara parsial variabel bebas tidak berpengaruh terhadap

variabel terikat. Jika nilai signifikansi di bawah 0,05 maka hipotesis diterima, yang berarti secara parsial variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat.

Keputusan juga dapat diambil dengan menggunakan t-hitung dan t-tabel, yaitu apabila t-hitung lebih besar dari t-tabel, maka variabel bebas secara parsial berpengaruh terhadap variabel terikat maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima. Namun, apabila t-hitung lebih kecil dari t-tabel, maka variabel bebas secara parsial tidak berpengaruh terhadap variabel terikat maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis ditolak.

3.6.4.2 Uji F

Uji f dilakukan untuk mengetahui apakah secara simultan variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat. Terdapat dua cara untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh dalam uji f. Cara pertama adalah dengan membandingkan f-hitung dengan f-tabel. Dasar pengambilan keputusannya, yaitu jika f-hitung lebih kecil dari f-tabel, maka variabel bebas tidak berpengaruh secara simultan terhadap variabel terikat. Namun, jika f-hitung lebih besar dari f-tabel, maka variabel bebas berpengaruh secara simultan terhadap variabel terikat.

Cara kedua yaitu dengan cara membandingkan signifikansi hasil output aplikasi SPSS. Dasar pengambilan keputusannya, yaitu apabila nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka variabel bebas berpengaruh secara simultan terhadap variabel terikat. Jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka variabel bebas tidak berpengaruh secara simultan terhadap variabel terikat.

3.6.4.3 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tujuan dilakukannya uji ini, yaitu untuk mengetahui seberapa besar variabel bebas mempengaruhi dan dapat menjelaskan variabel terikatnya dalam persamaan regresi. Nilai R berkisar nol dan satu. Jika nilai semakin mendekati 0 berarti hubungan yang terjadi semakin lemah, sebaliknya jika mendekati 1 berarti hubungan yang terjadi semakin kuat. Dan jika nilai R sama dengan 0 maka tidak ada pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

3.7. Lokasi Dan Jadwal Penelitian

Penelitian dilakukan dengan mengunduh laporan keuangan perusahaan manufaktur subsektor *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2014-2018 di situs resmi www.idx.co.id. Metode pengambilan sampel yang digunakan, yaitu metode *purposive sampling* yang artinya sampel diambil berdasarkan kriteria tertentu. Berikut rancangan jadwal penelitian:

Tabel 3.3 Jadwal Penelitian

No	Tahapan Penelitian	Sep	Okt	Nov-Des	Jan	Feb
1	Pengajuan judul	■				
2	Penentuan penelitian terdahulu	■				
3	Pengumpulan Bab I		■			
4	Pengumpulan Bab II		■			
5	Pengumpulan Bab III			■		
6	Pengumpulan Data				■	
7	Analisis Data					■
8	Kesimpulan dan saran					■

Sumber: Penulis, 2019